

RINGKASAN

Pengaruh Aplikasi Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L. cv. Roro Anteng), Nur Khilmiatus Sa'adah, NIM A31180588, Tahun 2021, 93 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M. Si (Pembimbing)

Sedap malam (*Polyanthes tuberosa* L.) merupakan tanaman hias bunga potong yang banyak digemari masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan. Produksi sedap malam di Indonesia pada tahun 2014 sampai 2018 mengalami fluktuatif. Hingga saat ini kendala budidaya sedap malam yang dialami para petani adalah produktivitas tanaman sedap malam yang rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan yang tepat dan cepat agar kendala dalam budidaya tanaman sedap malam dapat teratasi. Perbaikan tersebut dapat dilakukan melalui pertumbuhan pada fase vegetatif. Tanaman membutuhkan unsur hara dan nutrisi yang cukup pada fase vegetatif untuk menunjang pertumbuhan yang optimal serta dapat menunjang keberhasilan pada fase generatif

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan komposisi media tanam terbaik, dosis pupuk NPK terbaik, dan pengaruh interaksi aplikasi komposisi media tanam dengan dosis pupuk NPK yang terbaik guna pertumbuhan tanaman sedap malam (*Polianthes tuberosa* L. cv Roro Anteng). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 2 Juli 2020 sampai 5 Desember 2021 di desa Berat Kulon, Kemlagi, Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah perlakuan media tanam menggunakan perbandingan pupuk kandang sapi, sekam, tanah yang terdiri dari 3 taraf, yaitu : 3:1:1 (M1), 4:1:1 (M2), dan 5:1:1 (M3). Faktor kedua adalah dosis pupuk NPK yang terdiri dari 4 taraf, yaitu 0 g/tanaman (P0), 7,5 g/tanaman (P1), 15 g/tanaman (P2), dan 22,5 g/tanaman (P3). Penelitian ini terdiri dari 12 perlakuan dengan 3 kali ulangan sehingga menghasilkan 36

kombinasi perlakuan. Setiap kombinasi terdapat 3 *polybag* dengan total populasi tanaman sedap malam sebanyak 108 unit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaplikasian komposisi media tanam mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman, namun tidak berbeda nyata pada semua variabel pengamatan pada setiap perlakuan. Pemberian pupuk NPK berpengaruh pada penambahan tinggi tanaman, penambahan jumlah daun, jumlah anakan, berat basah akar, berat basah tajuk, berat kering akar, dan berat kering tajuk. Terdapat interaksi antar pemberian komposisi media dengan dosis pupuk NPK yang mampu meningkatkan berat basah tajuk. Berat basah tajuk terbaik diperoleh pada perlakuan pemberian komposisi media 4:1:1 apabila diberi pupuk NPK dosis 7,5 g/tanaman (M2P1) dengan rerata sebesar 169,33 (g).